



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah  
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)  
Accredited No. 30/E/KPT/2019  
DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i1.18388>  
Volume 8, No. 1, 2023 (747-759)

---

# PENGARUH ROA DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2019

Fina Ainul Fitriya<sup>1</sup> Anton Bawono<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Salatiga  
[finaainul42@gmail.com](mailto:finaainul42@gmail.com)

## Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of ROA and leverage on tax avoidance or tax avoidance at Islamic Commercial Banks for the period 2014-2019. This type of research is a quantitative study with a sample of 72 data consisting of 12 BUS that have met the purposive sampling criteria. The analytical tool used is Eviews 9 software. Data analysis methods include stationarity test, regression model test, statistical test (T test, F test, and coefficient of determination test) and classical assumption test. The results of the study indicate that profitability as proxied by ROA or Return on Assets has a significant positive effect on tax avoidance. While leverage has a significant negative effect on tax avoidance.

**Keywords:** Tax Avoidance, ROA, Leverage, Company Size

## Pendahuluan

Pajak ialah iuran yang harus dibayarkan dari rakyat oleh negara tanpa mendapat imbalan langsung yang nantinya iuran tersebut digunakan untuk kepentingan pemerintah maupun kepentingan masyarakat luas (Mardiasmo, 2011). Terdapat dua fungsi utama dari pajak, yakni berfungsi sebagai sumber pendapatan negara (*budgetair*) dan berfungsi sebagai regulasi (Resmi, 2011). Berdasarkan APBN tahun 2019, pendapatan negara mencapai 2.165,1 triliun rupiah dan pajak merupakan sector terbesar dari pendapatan tersebut yakni sebesar 82.5% atau Rp1.786,4 triliun ([www.kemenkeu.go.id/apbn2019](http://www.kemenkeu.go.id/apbn2019)). Maka dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan sektor pendapatan terbesar dibandingkan sektor lainnya selain pajak.

Industri perbankan syariah juga turut berkontribusi dalam pembayaran pajak, besarnya jumlah PPh yang dibayarkan oleh bank syariah dari tahun 2014 hingga 2019 adalah sebagai berikut:

**PPH Bank Umum Syariah Tahun 2014 – 2019**  
(dalam miliar)

Periode	Pajak Penghasilan
Th. 2014	Rp120,-
Th. 2015	Rp322,-
Th. 2016	Rp468,-
Th. 2017	Rp706,-
Th. 2018	Rp1000,-
Th. 2019	Rp1.403,-

Sumber: data publikasi Otoritas Jasa

*Keuangan, 2019*

Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa pembayaran PPh oleh Bank Umum Syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pemerintah dalam hal ini akan semaksimal mungkin untuk menghimpun pajak dari masyarakat maupun perusahaan. Sedangkan dari sudut pandang perusahaan, beban pajak adalah hal yang kurang disukai karena bisa mengurangi laba perusahaan. Maka dari itu perusahaan akan selalu berusaha semaksimal yang mereka bisa untuk memperkecil besarnya pajak yang harus dibayarkan. Kondisi ini menimbulkan ketimpangan antara perusahaan sebagai wajib pajak dengan pemerintah (Hardika, 2007).

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meminimalkan pajak, *tax avoidance* merupakan salah satu strategi yang diupayakan oleh perusahaan agar bisa memperkecil beban pajak yang semestinya dibayarkan. Semua tindakan yang dilakukan dengan tujuan agar terhindar dari pajak, yang secara langsung ditujukan kepada fiskus atau pemungut pajak maka bisa disebut dengan tindakan *tax avoidance* (Pohan, 2013). Kasus tunggakan pajak yang terjadi di industri perbankan syariah dikatakan oleh Melchias Markus (Wakil Ketua Komisi XI DPR) mencapai angka Rp400 miliar. Solusinya mereka akan membentuk suatu panitia khusus yang akan menuntaskan masalah tunggakan pajak ini, disampaikan di Jakarta, 23 Februari 2010. Bank BNI Syariah juga ikut terseret kasus yang diduga juga belum membayarkan pajak dari transaksi murabahah hingga mencapai angka Rp128 miliar, dikatakan sendiri oleh pihak Direktur Bank BNI Syariah yakni Ahmad Baiquni, pada 3 Februari 2010.

ROA dan *Leverage* adalah dua variabel yang bisa mempengaruhi meningkat atau menurunnya tindakan penghindaran pajak. Beberapa penelitian mengenai ROA dan *leverage* terhadap *tax avoidance* sudah pernah dilakukan (Handayani, 2018) pernah meneliti *return on asset* terhadap penghindaran pajak, dan hasilnya berpengaruh negatif

signifikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Suardana & Maharani, 2014), justru ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian oleh (Dewi et al., 2016) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan hasil dari (Maula et al., 2019) yang mana hasil penelitian menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Perbedaan penelitian dari peneliti sebelumnya yakni data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 6 periode, dan objek penelitian adalah Bank Umum Syariah. Objek penelitian berbeda dari penelitian lain yang kebanyakan objek penelitiannya ialah perusahaan manufaktur ataupun bank konvensional yang terdaftar di BEI. Berdasar latar belakang tersebut, perbedaan penelitian dengan sebelumnya, dan juga masih terdapat perbedaan hasil penelitian diantara peneliti, maka penelitian ini akan mengkaji mengenai **“Pengaruh ROA dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Bank Umum Syariah periode 2014-2019”**.

### **Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel ROA memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada Bank Syariah?
2. Apakah variabel *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada Bank Syariah?

## **Kerangka Teoritis dan Hipotesis**

### **Kerangka Teoritis**

#### **Teori Agency (Agency Theory)**

Menurut Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontrak kerjasama antara pemberi kerja dengan agen untuk melakukan suatu pekerjaan dengan memberi kebebasan dan keleluasaan untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan (Agustina & Aris, 2016). Dengan diberikannya wewenang dan kebebasan kepada manajer, hal ini berpotensi bisa menimbulkan konflik kepentingan diantara *principal* dan manajer yang disebut dengan *agency theory* atau teori keagenan (Brigham & Houston, 2006).

#### **Pajak**

Pajak merupakan kewajiban membayar dari sebagian kekayaan kepada negara karena suatu kedudukan seseorang atau suatu perusahaan, pajak ini bukan dianggap sebagai suatu hukuman akan tetapi pengenaannya bisa dipaksakan. Masyarakat ataupun perusahaan yang membayar pajak tidak langsung mendapat imbalan langsung, akan tetapi pajak ini nanti digunakan untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat (Resmi, 2011). Berbagai upaya yang dilakukan perusahaan untuk menjalankan fungsi manajemen dengan tujuan agar setiap hak maupun kewajiban yang ada dalam perusahaan bisa terpenuhi dan berjalan dengan efektif (Pohan, 2013).

#### **Tax Avoidance**



*Tax Avoidance* atau bisa juga disebut penghindaran pajak, ialah upaya pelawanan pajak aktif yang ditujukan kepada pemungut pajak yang dalam hal ini pemerintah, untuk menghindari atau memperkecil jumlah pajak. Usaha yang dilakukan oleh wajib pajak dalam menghindari atau memperkecil pajak ini sifatnya legal sehingga tidak melanggar hukum. Caranya dengan mencari celah dan memanfaatkan kelemahan yang ada pada peraturan atau undang-undang tentang pajak (Pohan, 2013). Meski upaya yang dilakukan wajib pajak ini dianggap legal dan tidak melanggar, akan tetapi banyak pihak yang tidak membenarkan perbuatan ini, karena bisa memberi dampak negatif terhadap pendapatan negara. Dengan berkurangnya pendapatan negara, maka kesejahteraan masyarakat menjadi tidak maksimal karena pajak juga nantinya kembali lagi untuk memberi pelayanan terhadap rakyat.

Segala upaya dan usaha yang dilakukan agar bisa meringankan beban pajak atau memperkecil jumlah pajak tanpa melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan disebut *tax avoidance* (Mardiasmo, 2011). Menurut (Michelle & Heitzman, 2010), cara untuk menghitung besarnya *Cash Effective Tax Rate* adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Effective Tax Rate} = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{pre - tax income}}$$

### **Return on Assets**

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba disebut dengan rasio profitabilitas (Kasmir, 2008). Ada beberapa rasio yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, salah satunya *return on assets*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan seluruh asetnya dalam aktivitas usaha yang dilakukan supaya memperoleh keuntungan yang maksimum (Muhammad, 2013). Untuk menghitung seberapa besar ROA maka bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

### **Leverage**

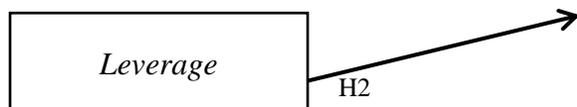
*Leverage* atau yang bisa disebut dengan rasio solvabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam mengembalikan semua utang atau kewajiban yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan *debt to asset ratio* untuk mengukur besarnya *leverage*. *Debt to asset ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aset/aktiva. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *debt ratio*:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$



### **Kerangka Penelitian**





### Hipotesis

Berikut perumusan hipotesis dalam penelitian ini:

H<sub>1</sub> = ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*

H<sub>2</sub> = *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*

H<sub>3</sub> = ROA dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

### Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yakni menggunakan alat analisis berupa angka dengan tujuan untuk menemukan suatu pengetahuan baru (Sujarweni, 2015). Data pada penelitian ini menggabungkan antara *cross section* dan data *time series* yang mana penggabungan data ini biasa disebut dengan data panel.

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Terdapat 14 Bank Umum Syariah yang menjadi populasi penelitian. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yakni *purposive sampling*, dengan kriteria; Bank Umum Syariah yang beroperasi secara nasional yang juga terdaftar di OJK, menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2014-2019, dan memiliki kelengkapan data yang diperlukan untuk mengukur seluruh variable. Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat 72 sampel yang digunakan, dengan 12 Bank Umum Syariah (BUS) yang menjadi sampel penelitian. Terdapat dua BUS yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling*, sehingga tidak masuk sampel.

#### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *archival* atau arsip, sedangkan data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh masing-masing bank dalam *websitenya* dari tahun 2014 hingga 2019, BUS yang menjadi sampel penelitian ini adalah yang telah terdaftar di OJK

## 1. Uji Stasioner

Uji stasioner dalam penelitian ini menggunakan Uji *Unit Root*, hasil uji stasioneritas data adalah sebagai berikut:

Nomor	Variabel	Prob*	Keterangan
1.	Tax avoidance (Y)	0.0000	Data Stasioner
2.	ROA (X1)	0.0000	Data Stasioner
3.	Leverage (X2)	0.0000	Data Stasioner

Sumber: Data yang diolah, 2021

## 2. Uji Model Regresi

Dari ketiga uji model yang telah dilakukan yakni CEM, FEM, dan REM maka terpilih model yang tepat yakni uji regresi *Fixed Effect Model*. Berikut hasil uji regresi dengan *Fixed Effect Model* :

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda (*Fixed Effect Model*)

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.239080	0.004726	50.58975	0.0000
X1	1.090440	0.262883	4.148003	0.0001
X2	-0.024189	0.006626	-3.650842	0.0007
Y(-1)	0.017894	0.003559	5.027562	0.0000

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

### Weighted Statistics

		Mean dependent	0.67382
R-squared	0.442078	var	3
Adjusted R-squared			0.57743
	0.268502	S.D. dependent var	0
			1.16671
S.E. of regression	0.161019	Sum squared resid	8
			2.39650
F-statistic	2.546890	Durbin-Watson stat	2
Prob(F-statistic)	0.008940		

### Unweighted Statistics

		Mean dependent	0.24370
R-squared	0.294953	var	7

		2.49971
Sum squared resid	2.053923	Durbin-Watson stat
		8

Sumber: Data yang diolah, 2021

### 3. Uji Statistik

#### a. T test

Uji statistik yang digunakan agar diketahui seberapa besarnya pengaruh individual dari masing-masing variabel X terhadap variabel Y adalah menggunakan T test. Jika *prob value* nilainya  $< 0,05$  maka variabel independen (X) tersebut berpengaruh signifikan positif/negatif terhadap variabel dependen (Y), begitu juga sebaliknya. Adapun penjelasan dari *output* uji linier berganda diatas ialah sebagai berikut:

##### 1) Pengaruh variabel *Return On Asset* terhadap *Tax Avoidance*

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *coefficient* variabel ROA nilainya 1,090440, menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan pada satu satuan rasio ROA akan berdampak pada peningkatan *tax avoidance* atau penghindaran pajak sebesar 1,090440. Dari data diatas nilai *prob* variabel ROA adalah 0,0001 lebih kecil 0,05, artinya variabel ROA berpengaruh positif (karena *coeffisien* nilainya positif) dan signifikan terhadap variabel *Tax Avoidance*.

H<sub>1</sub> menyatakan bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, dari hasil uji diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H<sub>1</sub> diterima. Dalam *agensi theory*, seorang *agent* dituntut agar laba perusahaan semakin meningkat disetiap periodenya. Seiring dengan meningkatnya keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan maka beban pajak yang akan dikenakan juga ikut meningkat. Agar tidak mengurangi kompensasi kinerja *agent* sebagai akibat dari berkurangnya laba perusahaan, maka seorang *agent* akan berusaha untuk meminimalisir beban pajak yang harus dibayarkan.

Penelitian mengenai ROA ini hasilnya sama dengan yang dilakukan oleh (Dewinta & Setiawan, 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA memiliki pengaruh positif juga signifikan terhadap penghindaran pajak.

##### 2) Pengaruh variabel *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *coefficient* dari variabel *leverage* sebesar -0,024189 dan nilai *probabilitas* adalah 0,0007 yakni lebih kecil dari 0,05, dari uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif (karena nilai *coeffisien*nya negatif) dan signifikan terhadap variabel *Tax Avoidance*. dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan pada variabel

*leverage* maka akan terjadi pengurangan tindakan penghindaran pajak sebesar -0,024189. Maka  $H_2$  yang menyatakan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *tax avoidance*, dalam hal ini tidak diterima.

**b. F test**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh simultan semua variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan uji F. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau tidak pengaruh variabel dapat dilihat dari *Prob (F-Statistic)* pada tabel uji regresi linear. Jika *Prob (F-Statistic)* nilainya  $< 0,05$  maka dapat diartikan bahwa secara simultan variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen, dan juga sebaliknya jika nilai *Prob (F-Statistic)*  $> 0,05$  maka tidak berpengaruh. Jika dilihat pada tabel uji regresi diatas, diketahui *Prob (F-statistic)* nilainya sebesar 0.008940. dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel independen (X) yang ada pada penelitian ini dapat berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

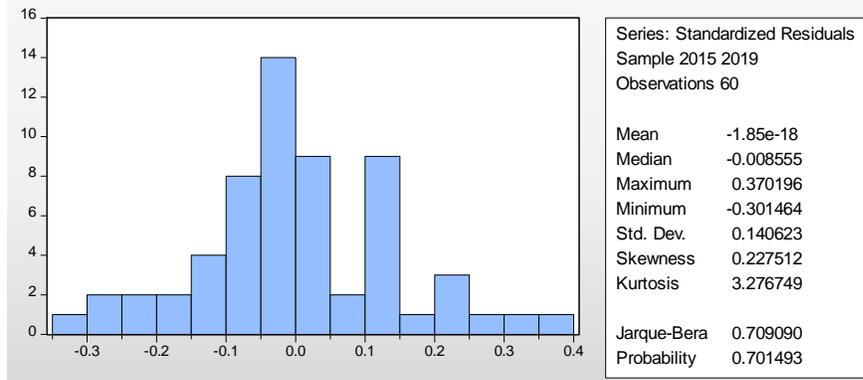
**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mengukur dan juga mengetahui besarnya kemampuan model regresi yang digunakan dalam menjelaskan variasi dari setiap variabel, maka dilakukan uji koefisien determinasi atau bisa disebut dengan uji  $R^2$ . Untuk mengetahui besarnya nilai  $R^2$  dapat dilihat dari *adjusted R-square*. Dari uji regresi antara variabel independen dan variabel dependen diatas maka dapat diketahui *adjusted R-square* sebesar 0.268502. Maka dapat diartikan jika variabel independen bisa mempengaruhi sebesar 26,8% terhadap variabel Y dan sisanya yakni 73,2% dipengaruhi oleh variasi dari variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian.

**4. Uji Asumsi Klasik**

**a. Normalitas**

Untuk mengetahui sebaran data suatu penelitian berdistribusi dengan normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas.



Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari uji normalitas diatas dapat diketahui *Jarque-Bera* nilainya 0,709090 dan *probability* sebesar 0,701493 (lebih dari 0,05), dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal karena nilai *probnya* > 0,05.

#### b. Multikolinearitas

*Auxiliary regression* digunakan untuk menguji data dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi multikoleniaritas atau korelasi antar variabel independen. Berikut hasil rangkuman dari *auxiliary regression*:

#### Hasil Uji Multikoleniaritas

No	Variabel	R square	R Utama
1	X1	0,008611	-0,005551
2	X2	0,008611	-0,005551

Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari hasil uji *auxiliary regression* yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas antar variabel independen pada penelitian ini.

#### c. Heterskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji *glejser* menunjukkan nilai *p(f-statistic)* sebesar 0.272645 lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

#### Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficien

Variable	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.126709	0.029990	4.225010	0.0001
X1	-0.587054	0.393504	-1.491863	0.1412

X2	-0.068660	0.085840	-0.799862	0.4271
			Mean dependent	0.10522
R-squared	0.044575	var		5
Adjusted R-squared	0.011052	S.D. dependent var		8
				-
				0.87306
S.E. of regression	0.152617	Akaike info criterion		2
				-
				0.76834
Sum squared resid	1.327644	Schwarz criterion		4
				-
			Hannan-Quinn	0.83210
Log likelihood	29.19185	crit.		1
				1.47550
F-statistic	1.329671	Durbin-Watson stat		7
Prob(F-statistic)	0.272645			

Sumber: Data yang diolah, 2021

#### d. Autokorelasi

Dependent Variable: RESID01  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/14/21 Time: 21:54  
Sample (adjusted): 2016 2019  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RESID01(-1)	-0.135649	0.147252	-0.921202	0.3616
			Mean dependent	0.00500
R-squared	0.017108	var		7
Adjusted R-squared	0.017108	S.D. dependent var		9
				-
				0.37605
S.E. of regression	0.198439	Akaike info criterion		6

			-
			0.33707
Sum squared resid	1.850769	Schwarz criterion	3
			-
		Hannan-Quinn	0.36132
Log likelihood	10.02534	criter.	4
Durbin-Watson			
stat	2.358133		

*Sumber: Data yang diolah, 2021*

Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan *wooldirge*, dari hasil uji menunjukkan nilai *Durbin-Watson* besarnya 2,358133. Nilai batas bawah atau dU sebesar 1,5323, nilai dL atau batas atas sebesar 1,7054, dan nilai 4 dikurangi dU yakni sebesar 2,4677. Dari uji *wooldirge* tersebut, maka posisi *Durbin-Watson* berada ditengah antara nilai dU dan 4-dU yakni ( $1,5323 < 2,358133 < 2,4677$ ). Dari hasil uji *wooldirge* tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel ROA dan *Leverage* berpengaruh terhadap variabel *tax avoidance* atau tidak berpengaruh. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang mempublikasikan *annual report* setiap tahunnya dari tahun 2014 hingga 2019. Berdasarkan dari data dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan dengan uji linear berganda, hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Dan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*.

### Saran

Untuk mengurangi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, sebaiknya pemungut pajak lebih meningkatkan lagi pemantauan dan juga pengawasan terhadap perusahaan dengan lebih memahami metode pencatatan apa yang digunakan oleh perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardika, N. S. (2007). Perencanaan Pajak sebagai Strategi Penghematan Pajak. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Volume 3 No. 2. .
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Kurniasih, Tommy, Sari, R., & Ratna, M. M. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi.
- Michelle, H., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economic*.
- Muhammad. (2013). *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan; Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rafsanjani, H. (2022). Kaidah-Kaidah Fiqh (Qawa'id Al-Kulliyah) tentang Keuangan Syariah. *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam*, 7(2).
- Rafsanjani, H. (2022). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequency Ratio pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(2).
- Rafsanjani, H. (2022). Hutang Negara dan Sumber Alternatif Keuangan Negara Perspektif Islam. *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam*, 9(2)
- Rafsanjani, H. (2022). Confirmatory Factor Analysis (CFA) untuk Mengukur Unidimensional Indikator Pilar Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2).
- Rafsanjani, H. (2022). Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Pendekatan Psikologi Sosial). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 267-278.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., Novalia, B. G., & Rafsanjani, H. (2018). Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia (pendekatan keuangan syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1-24.
- Rafsanjani, H. (2018). Studi Kritis Pemikiran Muhammad Yunus Tentang Grameen Bank. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Rafsanjani, H. (2016). Akad Tabarru'Dalam Transaksi Bisnis. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- Rafsanjani, H., & Sukmana, R. (2014). Pengaruh perbankan atas pertumbuhan ekonomi: studi kasus bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(3), 492-502.
- Resmi. (2011). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Batupress.
- Agustina, T. N., & Aris, M. A. (2016). Tax Avoidance: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya ( Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 ). *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 295–307.
- Dewi, N., Nasir, A., & Hariadi, H. (2016). PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1006–1020.
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan,

- Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Maula, H., Saifullah, M., Nurudin, N., & Zakiy, F. S. (2019). the Influence of Return on Assets, Leverage, Size, and Capital Intensity on Tax Avoidance. *AFEBI Accounting Review*, 4(01), 50. <https://doi.org/10.47312/aar.v4i01.223>
- Suardana, K. A., & Maharani, I. G. A. C. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(9), 525–539.